

DAFTAR PUSTAKA

- Adiartayasa, W., & Wijaya, I. N. (2016). Serangan Penggerek Batang Padi dan Peran Musuh Alami dalam Mengendalikan Populasinya pada Persawahan Tanam Serentak dan Tidak Serentak. *Jurnal Agrotrop*, 6(1): 19–25.
- Ardina, Darma, B., Tobing, M. C., Rosichon, U. & Darmawan. (2024). Parasitism Capacity of *Telenomus* sp. (Hymenoptera: Scelionidae) on Spodoptera frugiperda, in Refugia System. *Internasional Journal of Basic and Applied Science*, 12(4): 183-193.
- Armando, R. Yusnaini, & Wilma, Y. (2020). Eksplorasi Penggerek Batang Padi dan Parasitoid di Balai Benih Induk Sukajaya. *Jurnal Gema Agro*, 25(1): 53-63.
- Awaluddin, Ahdin, G., & Nurariaty, A. (2019). Jenis dan Populasi Parasitoid Telur Penggerek Batang Padi Putih Pada Berbagai Fase Pertumbuhan Tanaman Padi. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 3(3): 135-141.
- Awuni, G. A., Gore, J., Cook, J., Musser, F., Catchot, A., & Dobbins, C. (2015). Impact of *Oebalus Pugnax* (Hemiptera: Pentatomidae) Infestation iming on Rice Yields and Quality. *Jurnal Field and Forage Crops*, 108(4): 1739-1747.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. <https://sumbar.bps.go.id/id/statisticstable/3/WmpaNk1YbGFjR0pOUjBKYWF1QlBSU3MwVHpOVWR6MDkjMw==/luas-panen--produktivitas--dan-produksi-padi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-barat--2023.html> [Diakses 20 Mei 2026].
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia* (Vol. 53). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2026). *Statistik Indonesia* (Vol. 54). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baekahi, S. E. (2013). Hama Penggerek Batang Padi dan Teknologi Pengendalian. *Iptek Tanaman Pangan*, 8(1): 1-14.
- Baharally, V. & Simon, S. (2014). Biological Studies on Ghundi Bug *Lepocoris oratorius* Fabricius (Hemiptera : Alydidae) Under Allahab, Uttar Pradesh (UP), India. *International Journal of Agricultural*, 4(3): 57-62.

- Bueno, A.D.F., Weidson, P.S., Fernanda, C., & Yelitza, C.C. (2024). Using Egg Parasitoids to Manage Caterpillars in Soybean and Maize: Benefit, Challenges, and Major Recommendations. *Journal Insect*, 15: 869.
- Busniah, M. (2018). *Entomologi*. Edisi kedua. Padang: Andalas University Press. Padang.
- Dewi, P.A., Srilah, N. W., Uun, I. Ahdiatsa, H. A., & M, Sarjan. (2024). Parasitoids and Predators as Biological Agents Against White Stem Borer (*Scirpophaga innotata*). *Jurnal Biologi Tropis*. 24(3): 914-921.
- Deyuvi, S. (2021). Komunitas Parasitoid Telur Serangga Hama Tanaman Padi (*Oryza sativa*) di Kota Padang Sumatera Barat. Padang: Universitas Andalas.
- Elvira, N. (2013). Walang Sangit Padi (Rice Seed Bugs) (*Leptocorisa oratorius*). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Gurr, G.M., Steve, D. W., Douglas, A.L., & Minshen, Y. (2017). Habitat Management to Suppress Pest Populations: Progress and Prospects. *Journal Annual Reviews Entomology*. 62: 91-109.
- Hattori, I. & Siwi, S. S. (1986). Rice stemborers in Indonesia. *JARQ (Japan Agricultural Research Quarterly)*, 20(1): 25–30.
- Hendrival, Lukmanul, H., & Halimudin. (2017). Komposisi dan Keanekaragaman Arthropoda Predator Pada Agroekosistem Padi. *J. Floratek*, 12(1): 21–33.
- Hidayani, Rusli, R., & Lubis, Y. S. (2013). Keanekaragaman Spesies Parasitoid Telur Hama Lepidoptera dan Parasitisasinya pada Beberapa Tanaman di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. *Jurnal Natur Indonesia*, 15(1): 9.
- Horgan, F. G. (2023). *The Structure of Rice Stemborer Assemblages: A Review of Species Distributions, Host Ranges, and Interspecific Interactions*. *Journal Insects*, 14(12): 921.
- Junaedi, E., Yunus, M., & Hasriyanty. (2016). Jenis Dan Tingkat Parasitasi Parasitoid Telur Penggerek Batang Padi Putih (*Scirpophaga innotata* Walker) Pada Pertanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Di Dua Ketinggian Tempat Berbeda di Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*, 4(3): 280–287.
- Maesyaroh, S. S., Ikhwan, S. A., & Wahid, E. (2018). Pengaruh Jarak Tanam dan Varietas Terhadap Keragaman Serangga Serta Hasil Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroteknologi dan Sains*, 2(2): 2548-7752.
- Maulina, F., & Muflihayati. (2020). Distribusi Parasitoid *Ooencyrtus malayensis* di Pertanaman Padi Sumatera Barat Sebagai Kandidat Pengendali Hayati Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* F.). *Jurnal Lumbung*, 19 (2): 58-66.

- Maulina, F., Novri, N., Hidrayani, & Hasmiandy, H. (2016). Keanekaragaman Spesies dan Parasitisasi Parasitoid Telur Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* Fabricus) di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. *Pros Sem Has Masy Biodiv Indon*, 2(1): 109.
- Poelman, E. H., Antonino, C., & Jetske, G. B. (2022). The Ecology of Hyperparasitoids. *Journal Annual Review of Entomology*, 67: 143-161.
- Pracaya. (2009). *Hama dan Penyakit Tanaman*. Edisi revisi. Swadaya. Jakarta.
- Pratimi, A., & Soesilohadi, R. C. H. (2011). Fluktuasi Populasi Walang Sangit *Leptocorisa oratorius* F. (Hemiptera : Alydidae) Pada Komunitas Padi Di Dusun Kepitu, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bioma*, 13(2): 54–59.
- Purba, A.A., Irda, S., & Maryani, C.T. (2018). Uji Ketahanan Beberapa Varietas Padi Sawah Terhadap Hama Kepinding Tanah (*Scotinophara coarctata*) Di Rumah Kaca. *Jurnal Pertanian Tropik*, 5(2): 223-228.
- Rajapakse, R. H. S. (2002). Survival of rice bug *Leptocorisa oratorius* on graminaceous weeds in tropical forest environment in southern Sri Lanka. Impact of Diseases and Insect Pests in Tropical Forests. *Proceedings of the IUFRO Symposium*, 23-26 November 1993: Peechi, India. August, 448–452.
- Sitohang, F. R. H., Aziz M. S., & Agustina, L. P. (2014). Evaluasi Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Pada Beberapa Jarak Tanam Yang Berbeda. *Jurnal Agroekoteknologi*, 2(2): 661-679
- Siwi, S. S., Ridha, N., & Mahrub, E. (2004). Identifikasi Jenis Penggerek Batang Padi Genus *Scirpophaga treitschke* (Lepidoptera: Pyralidae) dari Daerah Indramayu dan Maros. Prosiding Seminar Nasional Entomologi dalam Perubahan Lingkungan Sosial. Bogor
- Sopialena. (2018). *Pengendalian hayati dengan Memberdayakan Potensi Mikroba*. Mulawarman University Press, 104.
- Suprayogi, Praptiwi, M. A., Iqbal, A., & Agustono, T. J. (2019). Agronomic Performance of F4 Population of Rice Breeding Lines Derived from The Cross of Black Rice and Mentik Wangi Varieties. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 250(1).
- Susiawan, E. & Yuliarti, N. (2006). Distribusi dan Kelimpahan Parasitoid Ttelur, *Telenomus* spp. di Sumatera Barat: Status dan Potensinya Sebagai Agens Pengendali Hayati. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 3(2): 104-113.
- Susilo, F. (2007). Pengendalian Hayati: dengan Memberdayakan Musuh Alami Hama Tanaman. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Wahyuni, E. S. (2018). Keanekaragaman dan tingkat parasitisasi parasitoid pada telur penggerek batang padi di pertanaman padi kabupaten pesisir selatan. Universitas Andalas
- Wahyuni, S. (2010). Kinerja dan Perbanyakan Parasitoid *Tetrastichus brontispae* Pada Hama Daun Kelapa: *Brontispa longissima* GESTRO (COLEOPTERA : *CHRYSOMELIDAE*) di Kabupaten Ende-Flores. *Jurnal AGRICA*, 3(1): 27-38.
- Wardani, N. (2017). Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Serangga Hama. Prosiding Seminar Nasional Agroiinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Hunten 1993, 1015–1026.
- Wati, C. (2017). Identifikasi hama tanaman padi (*Oriza sativa* L) dengan perangkat cahaya di Kampung Desay Distrik Prafi Provinsi Papua Barat. *Jurnal Triton*, 8(2): 81–87.
- Wijaya, N., Wayan, A., & Ketut, A.Y. (2021). Komposisi Spesies Penggerek Batang Padi dan Parasitoid Telurnya pada Ketinggian Tempat yang Berbeda. *Journal on Agriculture Science*, 11(1) : 1-9.
- Wilyus, W., Nurdiansyah, F., Herlinda, S., Irsan, C., & Pujiastuti, Y. (2012). Potensi Parasitoid Telur Penggerek Batang Padi Kuning (*Scirpophaga incertulas* Walker) Pada Beberapa Tipologi Lahan di Provinsi Jambi. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 12(1): 56–63.
- Yunus, M., Martono, Wijornako & Soesilohadi. (2011). Aktivitas Ngengat *Scirpophaga incertulas* di Wilayah Kabupaten Klaten. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 17(1): 18-25.

